



BUKU PANDUAN
PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
DANA INTERNAL

EDISI XI 2026

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM)
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

**TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DANA INTERNAL
EDISI XI TAHUN 2026
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA
TIMUR**

Surabaya, 28 Januari 2026

Tim Penyusun Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Dana Internal
Edisi XI Tahun 2026

Penanggung Jawab	Prof. Dr. Ir. Rossyda Priyadarshini, M.P.
Tim Penyusun	Prof. Dr. Ir. Rossyda Priyadarshini, M.P. Dr. Dedin Finatsiyatull Rosida, S.TP., M.Kes. Dr. Zainal Abidin Achmad, S.Sos., M.Si., M.Ed. Nadofah, S.E., M.E. Agnes Tresia Silalahi, S.Par., M.Par. Muhammad Bhirawa Dwi Atma Citalada, S.E., M.M. Arivia Fikratuz Zakia, S.E., M.Sc.

SAMBUTAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera untuk kita semua.

Perguruan tinggi merupakan komponen vital dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus mendorong inovasi dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi. Dalam konteks tersebut, perguruan tinggi berkewajiban menjalankan Tridarma—pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat—sebagaimana diamanatkan dalam regulasi pendidikan nasional.

UPN "Veteran" Jawa Timur sebagai universitas bela negara terus memperkuat peran dan dampak nyata pada masyarakat melalui program Pengabdian kepada Masyarakat. Karena itu, keberadaan *Panduan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun 2026* ini menjadi instrumen penting untuk memastikan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlaksana berkualitas, terukur, akuntabel, dan berdampak bagi masyarakat.

Panduan ini disusun untuk memberikan arahan yang jelas bagi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui pendanaan internal, mulai dari perencanaan, pengusulan, pelaksanaan, monitoring–evaluasi, hingga pelaporan dan validasi luaran. Dalam tata kelola internal, UPN "Veteran" Jawa Timur juga telah menyiapkan dukungan sistem melalui platform SIMARIS sebagai sarana pengumuman, pengusulan, dan alur pengelolaan penelitian di lingkungan kampus.

Melalui panduan ini, saya mendorong agar dosen di UPN "Veteran" Jawa Timur semakin berorientasi pada luaran yang kuat dan dapat direkognisi, seperti publikasi ilmiah, HKI/paten, serta produk/solusi, sehingga hasil Pengabdian kepada Masyarakat tidak berhenti pada laporan, tetapi benar-benar memberi manfaat bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

Akhirnya, saya menyampaikan apresiasi kepada LPPM dan tim penyusun atas kerja keras dalam penyusunan panduan ini. Semoga panduan ini menjadi rujukan yang efektif bagi sivitas akademika dalam memperkuat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, serta meningkatkan kontribusi UPN "Veteran" Jawa Timur bagi kemajuan bangsa.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Surabaya, 28 Januari 2026

Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur

Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.MT., IPU

NIP. 196511091991031002

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alamin Wr. Wb.

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, nikmat, serta petunjuk-Nya sehingga Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Dana Internal Edisi XI Tahun 2026 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Panduan ini disusun dengan menyesuaikan perkembangan regulasi dan kemajuan ilmu pengetahuan terkini yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Indonesia. Melalui panduan ini, diharapkan para dosen dapat lebih terbantu dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sekaligus semakin termotivasi untuk mencapai target Tridarma Perguruan Tinggi. Buku panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dosen UPN "Veteran" Jawa Timur dalam memahami arah pengabdian kepada masyarakat, bidang fokus, tema, serta topik kegiatan yang selaras dengan Rencana Strategis (Renstra) UPN "Veteran" Jawa Timur dan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun 2025–2029.

Sebagai upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas, Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Dana Internal Edisi XI Tahun 2026 mengalami sejumlah penyempurnaan, baik dari segi tata tulis, sistematika penyusunan laporan, maupun substansi skema pengabdian. Perubahan ini diharapkan dapat mempermudah para dosen dalam memahami aturan administratif, pelaksanaan teknis, serta persyaratan dan luaran yang diwajibkan pada setiap skema kegiatan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh tim penyusun serta pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini. Kami juga sangat terbuka terhadap berbagai saran dan masukan konstruktif demi penyempurnaan panduan di masa mendatang. Akhir kata, kami berharap Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Dana Internal Edisi XI Tahun 2026 ini dapat menjadi pedoman bagi seluruh dosen dalam mengajukan dan melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh UPN "Veteran" Jawa Timur.

Semoga panduan ini memberikan manfaat yang luas bagi pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 28 Januari 2026
Kepala LPPM UPN Veteran Jawa Timur

Prof. Dr. Ir. Rosyda Priyadarshini, M.P.
NIP. 196703191991032001

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Kebijakan, Arah, dan Fokus Pengabdian kepada Masyarakat.....	1
1.2 Ketentuan Umum Program Pengabdian kepada Masyarakat.....	6
BAB II SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	8
2.1 Skema Program Pengabdian kepada Masyarakat.....	8
2.2 Luaran pada Program Pengabdian kepada Masyarakat	17
2.3 Persyaratan, Biaya, dan Jangka Waktu Skema Pengabdian kepada Masyarakat	22
BAB III PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	30
3.1 Tahapan Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	30
1. Tahapan Pengumuman.....	31
2. Tahap Pengusulan Proposal.....	31
3. Tahap Penyeleksian.....	31
4. Tahap Penetapan.....	31
5. Tahap Pelaksanaan	32
6. Tahap Pelaporan.....	33
7. Tahap Pemantauan/Monitoring dan Evaluasi.....	34
8. Tahap Evaluasi Keberlanjutan	34
9. Tahap Penilaian Hasil/Validasi Luaran.....	34
10. Jadwal Tentatif Pengabdian kepada Masyarakat.....	35
2.2 Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat	36
2.3 Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	36
2.4 Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat.....	37
2.6 Kewajiban LPPM UPN Veteran Jawa Timur Dalam Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	37
2.7 Penilaian.....	38
2.8 Research Month.....	38
BAB IV PENUTUP	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Fokus Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UPN Veteran Jawa Timur Tahun 2023-2026	3
Gambar 1.2 Rencana Jangka Panjang Riset Unggulan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur	4
Gambar 1.3 Klaster Wilayah Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur	5
Gambar 3.1 Alur Pengajuan Usulan Pengabdian kepada Masyarakat	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tahapan dan Status Mitra Pengabdian kepada Masyarakat	2
Tabel 1.2 Ketentuan Umum Program Pengabdian kepada Masyarakat	6
Tabel 2.2 Jadwal Tentatif Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat ...	35
Tabel 3.1 Luaran Wajib Pengabdian kepada Masyarakat.....	17
Tabel 3.3 Persyaratan Usulan Tiap Skema Pengabdian kepada Masyarakat.....	22
Tabel 3.2 Ringkasan Pengusulan, Seleksi, dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Skema Pendanaan	29

BAB I PENDAHULUAN

1.1 KEBIJAKAN, ARAH, DAN FOKUS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur mempunyai tugas pokok melaksanakan perumusan kebijakan dan standar, pelaksanaan kebijakan, fasilitasi penyelenggaraan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkup Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

Sejalan dengan perannya sebagai fasilitator, penguat, dan pemberdaya, LPPM UPNVJT berupaya terus mengawal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UPN Veteran Jawa Timur. Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UPN Veteran Jawa Timur diarahkan untuk:

- a. Mendukung target capaian IKU UPN Veteran Jawa Timur;
- b. Mewujudkan keunggulan UPN Veteran Jawa Timur dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Meningkatkan daya saing UPN Veteran Jawa Timur di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional;
- d. Meningkatkan angka partisipasi dosen UPN Veteran Jawa Timur dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
- e. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- f. Mengoptimalkan potensi UPN Veteran Jawa Timur dalam menopang daya saing bangsa;

Arah prioritas tersebut juga selaras dengan **Agenda Asta Cita Pemerintah Republik Indonesia 2024–2029** yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, hilirisasi hasil riset, serta penguatan kemitraan kolaboratif melalui pendampingan UMKM, penguatan ekonomi desa, pelatihan kewirausahaan, digitalisasi, dan penerapan inovasi teknologi tepat guna guna meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Implementasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan sejalan dengan **Asta Cita 3** melalui peningkatan daya saing bangsa berbasis inovasi dan pengembangan industri kreatif, **Asta Cita 5** melalui peningkatan nilai tambah produk dalam negeri berbasis hilirisasi dan industrialisasi, serta **Asta Cita 6** melalui upaya pemerataan kesejahteraan masyarakat yang berfokus pada pembangunan dari desa.

Selain itu, Pengabdian kepada Masyarakat UPN Veteran Jawa Timur mendukung pencapaian **SDGs**, khususnya **SDG 1 (No Poverty)** melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat dan UMKM, **SDG 4 (Quality Education)** melalui

edukasi dan pelatihan, **SDG 6 (Clean Water and Sanitation)** melalui teknologi dan edukasi sanitasi lingkungan, **SDG 8 (Decent Work and Economic Growth)** melalui penciptaan ekosistem ekonomi kreatif dan peluang kerja produktif, serta **SDG 17 (Partnership for the Goals)** melalui kolaborasi strategis dengan pemerintah, industri, dan komunitas. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat UPNVJT menjadi motor penggerak pembangunan berkelanjutan yang berkarakter bela negara dan berkontribusi nyata terhadap kemajuan masyarakat.

Untuk mendukung kontribusi perguruan tinggi dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di UPN Veteran Jawa Timur menetapkan fokus prioritas permasalahan yang mengacu pada delapan bidang fokus **Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017–2045**. Dengan demikian, kegiatan pengabdian yang dilaksanakan diharapkan selaras dengan arah kebijakan riset nasional serta kebutuhan pembangunan, yang meliputi bidang: (1) pangan, (2) energi, (3) kesehatan, (4) transportasi, (5) rekayasa keteknikan, (6) pertahanan dan keamanan, (7) kemaritiman, serta (8) sosial humaniora, seni budaya, dan pendidikan.

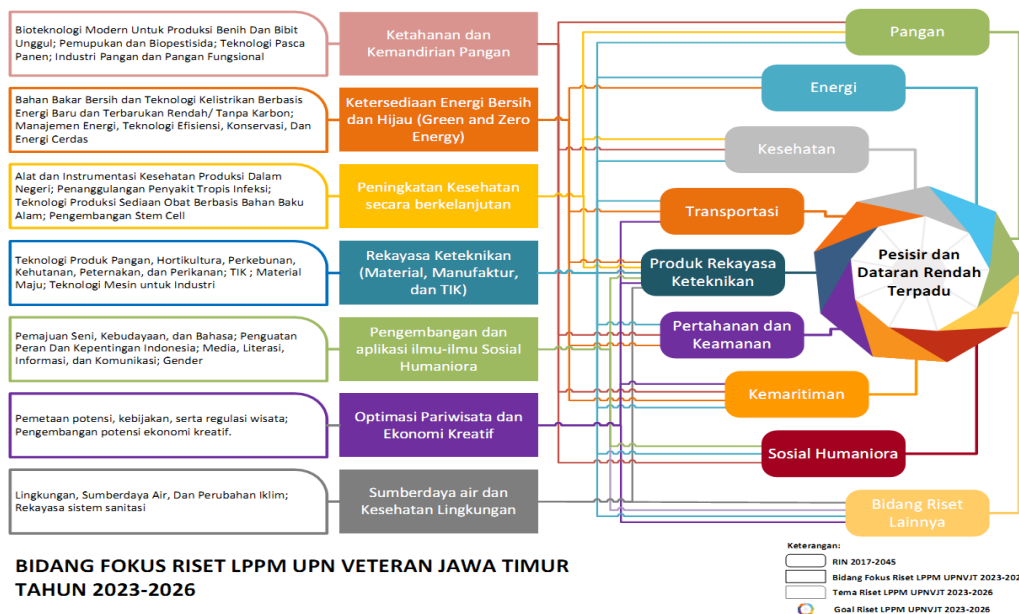
Selanjutnya, wilayah sasaran Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dikelompokkan berdasarkan tingkat perkembangan wilayahnya. Terdapat tiga tahapan status wilayah sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.1. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk memudahkan penentuan jenis dan bentuk program Pengabdian kepada Masyarakat, sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah sasaran.

Tabel 1.1 Tahapan dan Status Mitra Pengabdian kepada Masyarakat

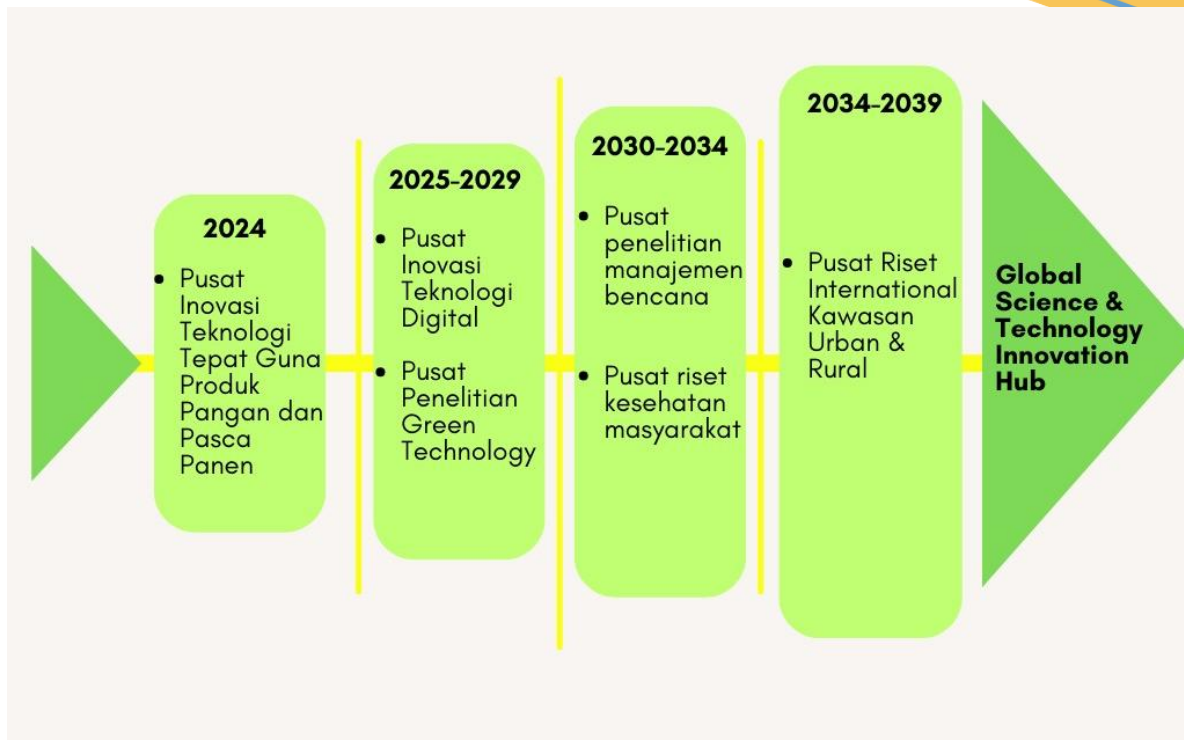
Tahap	Status	Indikator Kualitatif – Kelompok Produktif	Indikator Kualitatif – Kelompok Non-Produktif
Tahap 1	Rintisan	Potensi usaha/produksi dan permasalahan dasar telah teridentifikasi, serta kelompok mulai mendapatkan pendampingan awal untuk peningkatan kapasitas produksi, keterampilan teknis, atau pemanfaatan potensi lokal.	Potensi sosial atau komunitas dan permasalahan utama telah teridentifikasi, serta kelompok mulai mendapatkan pendampingan awal untuk peningkatan kapasitas pengetahuan, keterampilan, peran sosial, atau kelembagaan komunitas.
Tahap 2	Pengembangan	Aktivitas produksi atau usaha telah berjalan dan diperkuat melalui peningkatan kualitas	Aktivitas atau program komunitas telah berjalan dan diperkuat melalui peningkatan efektivitas

		produk, manajemen usaha, pemasaran, serta penerapan hasil pendampingan dan inovasi secara berkelanjutan.	kegiatan, tata kelola kelompok, serta penerapan hasil pendampingan dan inovasi sosial secara berkelanjutan.
Tahap 3	Mandiri	Kelompok telah mampu mengelola dan mengembangkan usaha secara mandiri serta mengoptimalkan potensi lokal tanpa pendampingan intensif.	Kelompok atau wilayah telah mampu menjalankan dan mengembangkan aktivitas komunitas secara mandiri serta mengoptimalkan potensi sosial yang dimiliki.

Selain mengembangkan berbagai program pengabdian kepada masyarakat langsung ke Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur juga senantiasa membangun kerja sama dengan berbagai lembaga mitra, baik di tingkat nasional maupun internasional. Di tingkat nasional, kerja sama dilakukan dengan lembaga pemerintah, seperti kementerian/non-kementerian, pemerintah daerah, dan lembaga kemasyarakatan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur juga terus mengembangkan kerja sama dengan lembaga riset internasional, asosiasi keilmuan, dan lembaga pendidikan di berbagai negara.



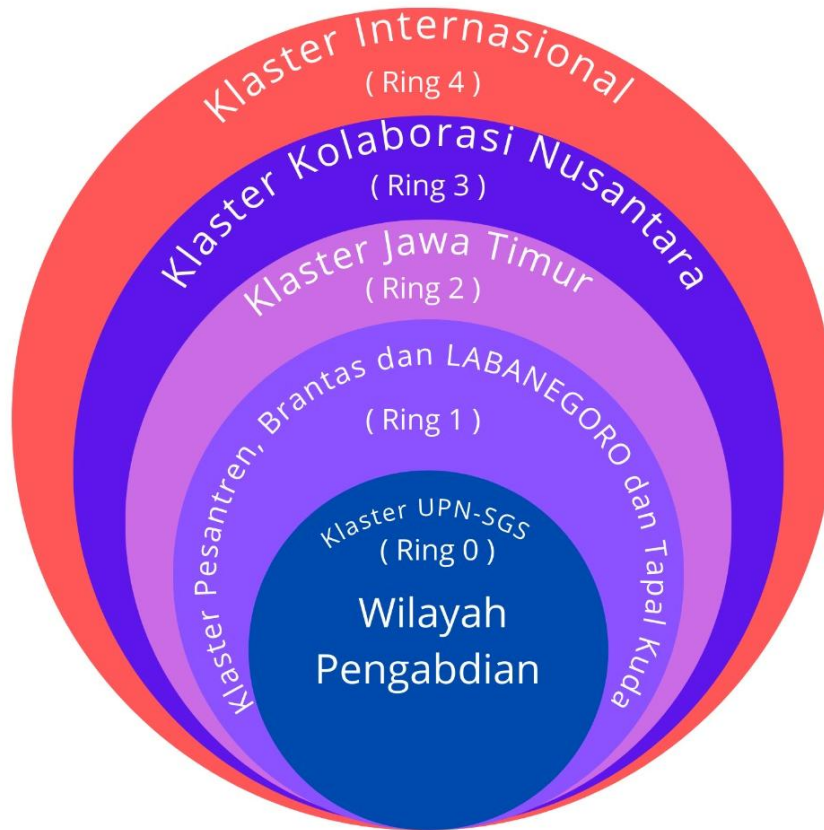
Gambar 1.1 Fokus Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UPN Veteran Jawa Timur Tahun 2023-2026



Gambar 1.2 Rencana Jangka Panjang Riset Unggulan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh UPN Veteran Jawa Timur dilakukan di berbagai lokasi yang strategis. Lokasi dipilih berdasarkan kebutuhan masyarakat dan potensi dampak positif yang dapat diberikan melalui program yang dilaksanakan. Kegiatan ini sering berlangsung di desa-desa binaan, kawasan yang memerlukan pendampingan khusus, atau komunitas tertentu yang membutuhkan solusi atas permasalahan sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Dengan mengedepankan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi, UPN Veteran Jawa Timur berupaya memberdayakan masyarakat melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, mencakup pelatihan keterampilan, pendampingan usaha kecil dan menengah, edukasi kesehatan, serta pengelolaan sumber daya lokal. Lokasi yang dipilih juga mencerminkan sinergi antara kebutuhan masyarakat dan keahlian multidisiplin yang dimiliki oleh tim pelaksana pengabdian.

Untuk meningkatkan peran LPPM dalam pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat, Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dibagi menjadi beberapa Ring untuk memudahkan dalam memetakan lokasi sesuai dengan kebutuhan Masyarakat. Berikut pembagian Lokasi pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh LPPM UPN Veteran Jawa Timur:



Gambar 1.3 Kluster Wilayah Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Keterangan:

Ring 0: Kluster Wilayah UPN-SGS

Ring 1: Kluster Wilayah Pesantren, Brantas, LABANEGORO dan Tapal Kuda

Ring 2 : Kluster Wilayah Jawa Timur

Ring 3: Kluster Wilayah Kolaborasi Nusantara

Ring 4: Kluster Internasional

Pada Gambar 1.3 merepresentasikan cakupan wilayah Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. **Ring 0** menjelaskan tentang cakupan wilayah terdekat dari kampus UPN “Veteran” Jawa Timur yang mencakup internal kampus, wilayah Kota Surabaya, Kabupaten Gresik, dan Kabupaten Sidoarjo. **Ring 1** menjelaskan cakupan Kluster Pesantren, Brantas (Malang Raya, Blitar Raya, Tulungagung, Kediri Raya, Nganjuk, Jombang, Mojokerto), Labanegoro (Lamongan, Tuban, Bojonegoro), Tapal Kuda (Pasuruan, Probolinggo, Situbondo, Jember, Lumajang, Bondowoso, dan Banyuwangi). **Ring 2** merupakan cakupan Kluster wilayah Jawa Timur di luar Ring 0 dan Ring 1 (Pacitan, Ponorogo, Trenggalek, Ngawi, Magetan, Madiun, dan Madura). **Ring 3** adalah wilayah yang mencakup Nusantara, untuk mewadahi aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang

bersifat kolaborasi nasional dengan berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia (termasuk kawasan Terdepan, Terluar, Tertinggal atau 3T). Terakhir adalah **Ring 4** yang mencakup klaster Internasional merupakan wilayah administratif diluar dari negara Indonesia. Sasaran wilayah internasional Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur pada tahun 2025-2029 adalah negara-negara di Kawasan Asia.

1.2 KETENTUAN UMUM PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada standar penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Pertor No. 18 Tahun 2023 tentang Standar Pendidikan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika UPN Veteran Jawa Timur yang dilaksanakan dengan sumber dana DIPA UPN Veteran Jawa Timur (dana internal) diwajibkan memenuhi ketentuan umum pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat UPN Veteran Jawa Timur sebagai berikut.

Tabel 1.2 Ketentuan Umum Program Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Ketentuan Umum
1.	Setiap dosen hanya dapat menerima pendanaan 3 (tiga) usulan pengabdian (baik sebagai ketua maupun sebagai anggota) pada tahun berjalan.
2.	Anggaran yang diinvestasikan untuk teknologi dan inovasi minimal 50% (lima puluh persen) dari total anggaran yang diajukan termasuk pada belanja terkait instalasi teknologi dan inovasi Untuk Skema :IMRIS, BUMDES, Pengembangan Wilayah, UPN Mengabdi.
3.	Usulan pengabdian diajukan melalui sistem SIMARIS pada link: https://home.upnjatim.ac.id/simaris dengan penamaan file: Nama Ketua_skema dimas. Hardcopy usulan sebanyak 1 eksemplar dikumpulkan di LPPM UPN Veteran Jatim setelah penandatanganan kontrak. Ketentuan warna cover dapat dilihat pada Lampiran 10 .
4.	Judul yang diusulkan belum pernah diajukan oleh tim pengusul pada pendanaan lain dari instansi pemerintah dan atau non-pemerintah dibuktikan dengan surat pernyataan keaslian usulan pada Lampiran 3 .
5.	Program pengabdian kepada masyarakat mendukung Asta Cita sebagai landasan untuk mencapai visi “Bersama Menuju Indonesia Emas 2045”.
6.	Topik usulan pengabdian kepada masyarakat harus relevan dengan Renstra dan peta jalan pengabdian kepada masyarakat UPN Veteran Jawa Timur serta mendukung pada capaian SDGs minimal 2 (dua) indikator (1,4,6 dan 8 dan 17).
7.	Terdapat minimal 2 (dua) mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan



No.	Ketentuan Umum
	pengabdian kepada masyarakat. Surat Keputusan tim pelaksana Abdimas dapat diajukan sebagai SKPM (Satuan Kredit Poin Mahasiswa) yaitu nilai kredit yang diberikan kepada mahasiswa sebagai pengakuan atas keikutsertaannya dalam pengembangan akademik maupun non-akademik.
8.	Pendaftaran Kekayaan Intelektual (KI) luaran program PkM, wajib didaftarkan ke DJKI melalui LPPM UPN Veteran Jawa Timur dan mencantumkan nama mitra . Jika tidak, akan dinilai bukan sebagai luaran abdimas .
9.	Ketua pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat melampirkan surat pernyataan kesanggupan bermaterai Lampiran 4 . Adapun dalam pertanggungjawaban menyerahkan dan upload pada Simaris: Laporan kegiatan (70% dan 100%), Laporan Keuangan (70% dan 100%) dan Luaran yang telah ditentukan pada setiap skema dan waktunya.
10.	Ketua pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat wajib bertindak sebagai penulis pertama dan/atau korespondensi dalam semua luaran yang berupa publikasi ilmiah. Nama mitra (PT/DUDI/Kelompok Masyarakat) wajib dicantumkan dalam publikasi artikel.
11.	Penulisan SDGs dan nomornya wajib dicantumkan dalam judul dan kata kunci artikel jurnal, judul artikel berita, judul video youtube
12.	Tim pelaksana abdimas wajib menyebutkan sumber pendanaan (mencantumkan nomor surat perjanjian penugasan abdimas) dan tahun pendanaan pada setiap bentuk luaran pengabdian kepada masyarakat baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, poster, berita, maupun video dokumentasi yang dipublikasikan dalam bentuk acknowledgement.
13.	Luaran yang dihasilkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikaitkan dengan aspek-aspek SDGs yang relevan. Apabila luaran berupa pemberitaan maka diwajibkan menggunakan tagar dengan format: #sdg(nomor)upnvjt. Misalnya: #sdg1upnvjt; #sdg8upnvjt; dsb.
14.	Pertanggungjawaban dana pengabdian kepada Masyarakat mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32 Tahun 2025.
15.	Ketua pelaksana abdimas yang tidak berhasil memenuhi luaran sesuai dengan target sesuai skema dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
16.	Apabila program Pengabdian Kepada Masyarakat dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian pelaksana abdimas atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali abdimas yang telah didanai sebelumnya, maka ketua pelaksana abdimas tersebut tidak diperkenankan mengusulkan abdimas yang sumber pendanaannya dari UPN Veteran Jawa Timur selama dua tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas negara.
17.	Semua luaran wajib mencantumkan SDGs.
18.	Dosen Pengusul baik ketua atau anggota harus berstatus aktif Tri Dharma.



BAB II

SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 SKEMA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, pelaksanaan kegiatan dibedakan ke dalam skema *mono year* dan *multi year* yang disesuaikan dengan karakteristik permasalahan, kebutuhan masyarakat sasaran, serta capaian luaran yang ditargetkan. Skema *mono year* dirancang untuk menyelesaikan permasalahan yang bersifat spesifik dan membutuhkan solusi cepat dalam satu tahun pelaksanaan, sedangkan skema *multi year* ditujukan untuk program pemberdayaan yang memerlukan pendampingan berkelanjutan dan bertahap dalam jangka waktu lebih dari satu tahun guna memastikan keberlanjutan dan dampak jangka panjang bagi masyarakat.

Berikut adalah pembagian skema berdasarkan jangka waktu pendanaan pengabdian kepada masyarakat:

2.1.1 Skema Pendanaan *Multi Year*

1. Pengabdian Kepada Masyarakat Implementasi Hasil Riset (PkM IMRIS)

Pengabdian kepada Masyarakat Implementasi Riset (PkM IMRIS) merupakan skema pengabdian kepada masyarakat yang menitik beratkan pada hilirisasi hasil riset dan inovasi perguruan tinggi untuk menjawab 2 aspek permasalahan strategis yang dihadapi mitra. PkM IMRIS diarahkan untuk menghasilkan dampak nyata melalui peningkatan kinerja, efektivitas, dan daya saing mitra, sekaligus memperkuat pemanfaatan hasil riset agar tidak berhenti pada luaran akademik, tetapi berkontribusi langsung terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan kelembagaan masyarakat.

Skema pendanaan PkM IMRIS bersifat tahun tunggal dengan perencanaan kegiatan untuk periode tiga tahun. Keberlanjutan pelaksanaan program ditentukan melalui evaluasi kelayakan capaian setiap tahun serta penyesuaian terhadap kebijakan yang berlaku pada tahun berjalan.

Khalayak sasaran program PKM IMRIS adalah masyarakat produktif secara ekonomi (Kelompok petani, kelompok nelayan, paguyuban pedagang, home industri, UMKM, kelompok perempuan wirausaha, kelompok perajin, kelompok peternak yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis) atau mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal 2 orang di luar anggota keluarga.

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program PKM IMRIS, meliputi bidang produksi, manajemen usaha, dan pemasaran. Kegiatan yang dilaksanakan

pada mitra harus terdiri dari 2 bidang kegiatan yang membutuhkan kepakaran berbeda.

Lokasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Implementasi Hasil Riset (PKM IMRIS) adalah: Ring 2 (Klaster Wilayah Jawa Timur).

2. Pengabdian Kepada Masyarakat Badan Usaha Milik Desa (PkM BUMDES)

Pengabdian Kepada Masyarakat Badan Usaha Milik Desa (PkM BUMDES) merupakan skema pengabdian kepada masyarakat yang secara khusus diarahkan pada penguatan kelembagaan dan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai instrumen ekonomi desa. Fokus utama PkM ini adalah peningkatan kapasitas pengelolaan BUMDes yang memiliki usaha produktif melalui pendampingan peningkatan produktivitas, manajerial, digitalisasi bisnis, serta inovasi untuk meningkatkan nilai dari produk melalui.

Pelaksanaan PkM BUMDes diselaraskan dengan arah kebijakan desa dan peran strategis BUMDes dalam mendukung perekonomian lokal, dengan tujuan meningkatkan kinerja usaha, kontribusi terhadap pendapatan desa, serta keberlanjutan operasional BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa. Melalui PkM BUMDes diharapkan dapat menyelesaikan 2 aspek permasalahan mitra dan dapat meningkatkan status keberdayaan mitra hingga status menjadi mandiri. PkM BUMDes merupakan skema pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat tahun tunggal dengan perencanaan kegiatan untuk periode tiga tahun. Keberlanjutan pelaksanaan program ditentukan melalui evaluasi kelayakan capaian setiap tahun serta penyesuaian terhadap kebijakan yang berlaku pada tahun berjalan.

Khalayak sasaran program PKM BUMDES adalah (1) Badan Usaha Milik Desa yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur, (2) Memiliki legalitas usaha; (3) Memiliki usaha ekonomi produktif; (4) Membutuhkan pendampingan.

Lokasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Badan Usaha Milik Desa (PKM BUMDES) adalah: Ring 2 (Klaster Wilayah Jawa Timur).

3. Pengembangan IPTEKS Wilayah

Pemberdayaan kepada masyarakat IPTEKS Wilayah merupakan program pendanaan yang bersifat tahun tunggal dengan pengajuan kegiatan dalam proposal selama tiga tahun (keberlanjutan program ditentukan melalui evaluasi kelayakan setiap tahunnya dan menyesuaikan kebijakan pada setiap tahunnya). Skema Pemberdayaan IPTEKS Wilayah ditujukan untuk membantu berbagai permasalahan kewilayahan yang dihadapi oleh pemerintah desa/nagari (nama lain dengan tata kelola yang sama), kelurahan, desa adat, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) ataupun Non RPJMD yang dapat meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat umum di wilayah tertentu. Teknologi dan inovasi yang diterapkan merupakan hasil penelitian tim pengusul, dan memberikan solusi atas

permasalahan mitra.

Mitra sasaran dalam PkM IPTEKS Wilayah adalah 2 (dua) kelompok masyarakat dalam satu desa/kelurahan/desa adat/sebutan nama lain. Kedua kelompok mitra sasaran yang dilibatkan dapat berbentuk kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi maupun yang tidak produktif secara ekonomi. Kedua kelompok masyarakat sebagai mitra sasaran tersebut tidak diperbolehkan memiliki anggota dan jenis kegiatan yang sama. Bagi kelompok tidak produktif harus didukung agar menjadi kelompok produktif pada tahun kedua kegiatan PkM.

Lokasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Badan Usaha Milik Desa (PKM BUMDES) adalah: Ring 2 (Klaster Wilayah Jawa Timur).

2.1.2 Skema Pendanaan Mono Year

1. Pengabdian Kepada Masyarakat Edukasi (PkM EDU)

UPN Veteran Jawa Timur berusaha menerapkan paradigma baru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Edukasi (PkM EDU) adalah pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kepakaran dosen UPN Veteran Jawa Timur. Program ini bertujuan untuk menyebarkan pengetahuan dan keterampilan berdasarkan keilmuan para pelaksana program dengan cara memberikan edukasi kepada masyarakat. Edukasi dapat berupa penyuluhan, pelatihan, pendampingan, pelayanan masyarakat, difusi inovasi, sosialisasi, dan diseminasi dari IPTEKS yang dihasilkan oleh dosen UPN Veteran Jawa Timur.

Khalayak sasaran adalah masyarakat produktif dan non produktif secara ekonomi. Hasil yang diharapkan dari Program PkM EDU adalah masyarakat mendapatkan peningkatan kompetensi memanfaatkan IPTEKS dari dosen UPNVJT. Tolok ukurnya adalah perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap dari khalayak sasaran. Manfaat program adalah meningkatnya kualitas sumber daya manusia dari khalayak sasaran karena memiliki peningkatan kompetensi dalam bidang tertentu hasil transfer IPTEKS dari dosen UPNVJT.

Lokasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Edukasi (PKM EDU) adalah: Ring 0 (Klaster Wilayah kampus UPN Veteran Jawa Timur); Ring 1 (Klaster Wilayah Pesantren, Brantas, LABANEGORO dan Tapal Kuda); Ring 2 (Klaster Wilayah Jawa Timur).

2. Pengabdian Kepada Masyarakat (UPN MENGABDI)

Program ini merupakan salah satu upaya LPPM UPNVJT untuk menggerakkan sumber daya dosen yang memiliki riset, teknologi, kompetensi, pengalaman, dan komitmen dalam berbagai program pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UPNVJT, untuk secara bersama-sama mewujudkan perubahan lebih baik di wilayah seputaran dan sekitar kampus atau wilayah terjangkau lainnya, sebagai tindak lanjut program abdimas yang dikelola LPPM UPNVJT (KKN dan abdimas internal).

Skema ini membutuhkan sumber daya dosen yang memiliki (a) pengalaman bekerja sebagai tim (work as a team), (b) kebiasaan bekerja bersama dan memiliki semangat yang sama (teamwork), (c) rekam jejak yang baik sebagai pelaksana pada berbagai program abdimas yang dikelola oleh LPPM UPNVJT

Khalayak sasaran dalam program UPN Mengabdi adalah kelompok masyarakat produktif ekonomi, atau kelompok masyarakat non produktif secara ekonomi.

Ruang lingkup kegiatan UPN Mengabdi adalah untuk (1) mengatasi permasalahan di internal kampus UPNVJT, (2) mengatasi permasalahan di kawasan pesisir dan dataran rendah yang terdekat dengan lokasi kampus UPN Veteran Jawa Timur, (3) mengatasi permasalahan dari hasil analisis situasi dari program-program KKN mahasiswa sebagai intervensi tindak lanjut oleh dosen, (4) mencukupi permintaan dari mitra LPPM UPNVJT (pemkab, pemkot, kecamatan, dinas, dll).

Tolok ukur keberhasilan program UPN MENGABDI adalah mewujudkan produk/ aplikasi/ prototipe/ tata wilayah/ peningkatan kesehatan/ sistem kerja/ website/ TTG dan lain-lain yang dapat dirasakan manfaatnya oleh khalayak sasaran.

Lokasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat UPN Mengabdi adalah: Ring 0 (Klaster Wilayah UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya, Sidoarjo dan Gresik) ; dan Ring 1 (Klaster Wilayah Pesantren, Brantas, LABANEGORO dan Tapal Kuda)

3. Pengabdian kepada Masyarakat (Proyek Kemanusiaan Internasional)

Program PKM Proyek Kemanusiaan Internasional bertujuan untuk memperluas jejaring kerja sama dengan mitra Luar Negeri serta meningkatkan kualitas publikasi dan rekognisi di tingkat internasional. Pelaksanaan PKM Internasional berbasis pada kesediaan kerja sama antara dosen UPN "Veteran" Jawa Timur sebagai ketua tim dengan mitra Luar Negeri yang merupakan kelompok ekonomi non-produktif untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di luar negeri. Usulan program diwajibkan memiliki kesesuaian dengan rekam jejak kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pernah dilakukan oleh tim pengusul. Selain itu, program ini juga dapat mendukung pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Khalayak sasaran adalah masyarakat non produktif secara ekonomi, dapat berupa komunitas, kelompok, atau lembaga.

4. Pengabdian kepada Masyarakat Internasional

Program PKM Internasional bertujuan untuk memperluas jejaring kerja sama dengan mitra Luar Negeri serta meningkatkan kualitas publikasi dan rekognisi di tingkat internasional. Program ini juga dirancang untuk mempersiapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat (abdimas) dengan keahlian tertentu yang dapat dimanfaatkan dalam kolaborasi dengan berbagai mitra, seperti perguruan tinggi negeri (PTN) dan swasta (PTS), kementerian, lembaga negara, BUMN, serta dinas atau badan pemerintah.

Pelaksanaan PKM Internasional berbasis pada kesediaan kerja sama antara dosen UPN "Veteran" Jawa Timur sebagai ketua tim dengan mitra Luar Negeri untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di PT luar negeri atau bersama PT luar negeri melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada khalayak sasaran di negara PT mitra. Usulan program diwajibkan memiliki kesesuaian dengan rekam jejak kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pernah dilakukan oleh tim pengusul. Selain itu, program ini juga dapat mendukung pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Khalayak sasaran adalah masyarakat non produktif secara ekonomi, dapat berupa komunitas, kelompok, atau lembaga.

5. Kuliah Kerja Nyata Tematik Inovasi Pesantren (KKNT-IP)

Skema KKN Tematik Inovasi Pesantren (KKNT-IP) ini merupakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata senilai 2 SKS yang bersifat khusus. Letak kekhususan program ini karena: (1) Lokasi KKNT-IP dilaksanakan di Pondok-Pondok Pesantren di bawah koordinasi dan naungan Majelis Al-Muwasholah Jawa Timur. (2) pelaksanaan kegiatan menyesuaikan dengan kesepakatan pondok pesantren dan tim pengusul **di bawah koordinasi LPPM**. (3) penentuan lokasi ditentukan secara mufakat oleh LPPM UPNVJT dengan Pengurus Majelis Al-Muwasholah Jawa Timur.

Program KKN di pondok pesantren diharapkan dapat menerapkan IPTEK untuk Pesantren dan menghasilkan mahasiswa yang memiliki adab, moralitas, dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat. Satu kelompok mahasiswa/i minimal terdiri dari 10 orang yang akan mengikuti program di Pondok pesantren selama 1 bulan.

Pembuatan proposal kegiatan KKN dilakukan oleh ketua pelaksana yang merangkap sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersama mahasiswa, setelah mendapatkan sosialisasi tentang kondisi dan permasalahan pondok pesantren dari tiap-tiap pengasuh ponpes. Majelis al-Muwashola memberikan pembekalan kepada para mahasiswa peserta program KKNT-IP, sebelum pemberangkatan ke lokasi pondok pesantren tujuan.

6. Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKN Internasional)

Program KKN Internasional ini merupakan skema unggulan program internasionalisasi UPNV Jawa Timur melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa dan dosen. LPPM UPNVJT bersama perguruan tinggi lain secara kolaboratif akan melaksanakan program ini melalui proses perizinan ke negara tujuan lokasi KKN melalui konsultasi, koordinasi, dan/atau kerjasama dengan Atase Pendidikan dan Kebudayaan Negara terkait.

Program ini bertujuan untuk (1) memberikan pengalaman internasional yang berharga kepada mahasiswa dan dosen UPNVJT untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di luar negeri. (2) meningkatkan kepercayaan diri dan orientasi mahasiswa dan dosen UPNVJT untuk terlibat aktif dalam kegiatan internasional. (3) meningkatkan citra UPNVJT sebagai institusi penyelenggara KKN internasional. (4) mempererat hubungan antar negara sekaligus mengenalkan budaya dan pendidikan di Indonesia sebagai wujud soft diplomacy.

Konsep KKN Internasional UPNVJT adalah Tematik berisikan berbagai aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan bersama mahasiswa dan dosen perguruan tinggi di negara tujuan. Tema KKN Internasional menyesuaikan dengan karakter dan kompetensi Mahasiswa dan dosen di perguruan tinggi yang di negara tujuan, misalnya SDGs, bela negara (patriotism), keilmuan, teknologi, pemberdayaan masyarakat, atau perpaduan diantara tema-tema tersebut.

Mahasiswa dan dosen bukan sekadar kunjungan, saling bertukar informasi, dan dokumentasi, namun akan memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan masyarakat di negara tujuan. Mahasiswa dan dosen dapat melakukan inovasi, edukasi, literasi, dan pemberdayaan masyarakat setempat. Semua kegiatan akan mendapatkan sertifikat Internasional dari mitra di luar negeri.

Syarat bagi mahasiswa yang berminat untuk mengikuti kegiatan KKN Internasional harus lolos proses seleksi oleh LPPM UPNVJT. Calon peserta wajib memiliki: (1) motivasi yang tinggi, (2) kecakapan akademik dan penguasaan bahasa asing yang baik, (3) kecakapan non akademik utamanya kreasi budaya atau seni Indonesia, (4) karakter kepemimpinan yang kuat, (5) kemampuan kerja tim yang baik. (6) kesanggupan untuk menyediakan biaya pribadi di luar biaya program yang ditentukan oleh LPPM UPNVJT.

7. Kuliah Kerja Nyata 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar)

Program KKN 3T merupakan salah satu program unggulan UPN Veteran Jawa Timur yang bertujuan untuk mengintegrasikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pengabdian masyarakat di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan dan terluar). Program ini diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UPN Veteran Jawa Timur dengan pendekatan tematik yang berbasis pada

kebutuhan masyarakat di daerah 3T.

Program KKN 3T ini dilaksanakan berdasarkan: (1) Program Kerja LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun Akademik 2025/2026 pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat. (2) Program KKN UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun Akademik 2025/2026. (3) Memorandum of Understanding (MoU) antara UPN Veteran Jawa Timur (UPNVJT) dengan Perguruan tinggi lain terkait pengembangan program kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.

Program ini bertujuan untuk (1) Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami tantangan dan potensi di wilayah 3T melalui interaksi intensif dengan masyarakat. (2) Mendorong mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk solusi nyata yang relevan dengan kebutuhan masyarakat di wilayah 3T. (3) Memperkuat wawasan kebangsaan mahasiswa melalui kegiatan pengabdian di daerah dengan tantangan geografis dan ekonomi. (4) Mengembangkan kerja sama antara kampus dan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakat di daerah 3T. Pelaksanaan KKN 3T bagi mahasiswa dilaksanakan seluruhnya selama 3 minggu dengan JKEM 90,67 jam. Program ini memiliki kuota terbatas untuk 4 mahasiswa dengan lokasi pelaksanaan di Kawasan 3T.

Mahasiswa yang berminat mengikuti KKN 3T harus lolos proses seleksi oleh LPPM UPNVJT. Calon Peserta harus memenuhi persyaratan (1) motivasi yang tinggi, (2) sehat jasmani dan rohani (3) kecakapan non akademik utamanya kreasi budaya atau seni Indonesia, (4) kecakapan khusus pengenalan alam, (4) karakter kepemimpinan yang kuat, (5) kemampuan kerja tim yang baik. (6) kesanggupan untuk menyediakan biaya pribadi di luar biaya program yang ditentukan oleh LPPM UPNVJT.

8. Kuliah Kerja Nyata Kolaborasi

Program KKN Kolaborasi merupakan salah satu skema strategis Kuliah Kerja Nyata UPN "Veteran" Jawa Timur yang dirancang untuk memperkuat sinergi antar perguruan tinggi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Program ini mengintegrasikan mahasiswa dari beberapa universitas dalam satu lokasi dan tema pengabdian, dengan UPN "Veteran" Jawa Timur berperan sebagai tuan rumah (host university) yang bertanggung jawab atas koordinasi akademik, manajerial, dan teknis pelaksanaan kegiatan di lapangan. Pendekatan yang digunakan bersifat tematik dan partisipatif, disusun berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat sasaran serta mengedepankan kolaborasi lintas disiplin dan lintas institusi sebagai kekuatan utama program.

Program KKN Kolaborasi bertujuan untuk (1) memberikan pengalaman pembelajaran kolaboratif kepada mahasiswa melalui kerja tim lintas universitas dan lintas disiplin dalam konteks pengabdian masyarakat. (2) Mendorong pertukaran pengetahuan, perspektif, dan praktik terbaik antar mahasiswa serta dosen

pendamping dari berbagai perguruan tinggi. (3) Mengoptimalkan kontribusi ilmu pengetahuan dan teknologi melalui integrasi keahlian yang beragam untuk menghasilkan solusi yang lebih komprehensif dan adaptif terhadap permasalahan masyarakat. (4) Memperkuat jejaring kelembagaan antar perguruan tinggi serta meningkatkan peran kampus sebagai agen pembangunan sosial berbasis kolaborasi.

Pelaksanaan KKN Kolaborasi bagi mahasiswa dilaksanakan sepenuhnya selama empat minggu dengan beban Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) sebesar 90,67 jam, dengan ketentuan dan peraturan kerja yang disamakan dengan skema KKN reguler UPN "Veteran" Jawa Timur. Keseragaman aturan ini dimaksudkan untuk menjamin standar mutu pelaksanaan, kesetaraan beban akademik, serta konsistensi capaian pembelajaran mahasiswa, terlepas dari asal perguruan tinggi peserta. Lokasi kegiatan ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara UPN "Veteran" Jawa Timur dan perguruan tinggi mitra, dengan mempertimbangkan kesiapan masyarakat, potensi wilayah, serta relevansi tema pengabdian. Mahasiswa yang mengikuti KKN Kolaborasi merupakan mahasiswa terpilih dari masing-masing perguruan tinggi mitra yang telah memenuhi persyaratan akademik dan nonakademik sesuai ketentuan institusinya, serta bersedia mengikuti seluruh peraturan dan mekanisme pelaksanaan KKN yang ditetapkan oleh LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur selaku tuan rumah.

9. Kuliah Kerja Nyata Berdampak Nusantara

Program KKN Berdampak Nusantara merupakan skema Kuliah Kerja Nyata tematik yang dirancang oleh UPN "Veteran" Jawa Timur untuk mendorong pengabdian masyarakat yang berorientasi pada dampak nyata dan terukur di wilayah kepulauan Indonesia. Program ini menitikberatkan pada penguatan peran mahasiswa sebagai agen perubahan melalui intervensi berbasis kebutuhan lokal, potensi wilayah, serta karakteristik sosial budaya masyarakat kepulauan. Pada pelaksanaannya, KKN Berdampak Nusantara dilaksanakan pada dua wilayah kepulauan terpilih, yaitu Pulau Bawean dan wilayah kepulauan di Bali, yang dipandang memiliki tantangan sekaligus peluang strategis dalam pengembangan sosial, ekonomi, dan lingkungan berbasis komunitas.

Program ini bertujuan untuk (1) memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam merancang dan mengimplementasikan program pengabdian yang berorientasi pada dampak nyata di wilayah kepulauan. (2) Mengoptimalkan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjawab permasalahan spesifik masyarakat pesisir dan kepulauan, baik pada aspek sosial, ekonomi, lingkungan, maupun budaya. (3) Menumbuhkan kepekaan sosial, wawasan kebangsaan, dan pemahaman keindonesiaan mahasiswa melalui keterlibatan langsung di wilayah dengan karakter geografis dan sosial yang khas. (4) Mendorong terbangunnya kemitraan yang berkelanjutan antara kampus dan masyarakat kepulauan sebagai bagian dari penguatan pembangunan berbasis wilayah.

Pelaksanaan KKN Berdampak Nusantara dilaksanakan sepenuhnya selama tiga

minggu dengan beban Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) sebesar 90,67 jam, dengan ketentuan dan peraturan kerja yang disamakan dengan skema KKN reguler UPN "Veteran" Jawa Timur. Setiap kelompok KKN terdiri atas 10 mahasiswa yang bekerja secara kolektif dan terstruktur dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi program pengabdian di masing-masing lokasi. Penetapan jumlah mahasiswa per kelompok dimaksudkan untuk memastikan efektivitas koordinasi tim, optimalisasi pelaksanaan program, serta pencapaian luaran yang berdampak langsung bagi masyarakat sasaran.

Mahasiswa peserta KKN Berdampak Nusantara merupakan mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik dan administratif sesuai ketentuan LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur, serta memiliki kesiapan untuk beradaptasi dengan kondisi geografis dan sosial masyarakat kepulauan. Dengan desain program yang berorientasi pada dampak dan keberlanjutan, KKN Berdampak Nusantara diharapkan tidak hanya menghasilkan luaran kegiatan, tetapi juga menciptakan perubahan positif yang dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat Bawean dan Bali, sekaligus memperkuat kompetensi sosial, kepemimpinan, dan problem solving mahasiswa dalam konteks pembangunan Nusantara.

10. Program Mahasiswa Berdampak

Program **Mahasiswa Berdampak** merupakan skema pengabdian masyarakat berbasis proyek yang dirancang oleh UPN "Veteran" Jawa Timur untuk mendorong inisiatif, kreativitas, dan kepemimpinan mahasiswa dalam menciptakan solusi sosial yang berkelanjutan. Berbeda dengan skema Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bersifat kurikuler dan terstruktur, Program Mahasiswa Berdampak menempatkan mahasiswa sebagai penggagas utama kegiatan pengabdian, mulai dari pembentukan tim, identifikasi permasalahan masyarakat, perumusan gagasan solusi, hingga penyusunan proposal dan pelaksanaan program secara mandiri dengan pendampingan institusional. Model ini menegaskan pergeseran paradigma pengabdian mahasiswa dari sekadar implementatif menjadi inovatif dan berbasis problem solving.

Program ini bertujuan untuk (1) menumbuhkan kemandirian, kepemimpinan, dan jiwa kewirausahaan sosial mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam perancangan dan pelaksanaan proyek pengabdian. (2) Mendorong mahasiswa untuk mengidentifikasi permasalahan sosial secara kritis dan menyusun solusi berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan kearifan lokal. (3) Menghasilkan luaran pengabdian yang berdampak nyata dan berpotensi berkelanjutan bagi masyarakat sasaran. (4) Memperkuat budaya akademik yang inovatif dan kolaboratif di kalangan mahasiswa melalui kerja tim lintas disiplin.

Dalam Program Mahasiswa Berdampak, setiap tim diwajibkan menyusun proposal pengabdian yang memuat analisis situasi, perumusan masalah, tujuan, rencana kegiatan, luaran yang diharapkan, serta indikator dampak program. Proposal yang diajukan akan melalui proses seleksi dan penilaian oleh LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur untuk memastikan kelayakan akademik, relevansi sosial, serta potensi

dampak kegiatan. Pelaksanaan program dilakukan berdasarkan proposal yang telah disetujui, dengan pendampingan dosen atau unit terkait sesuai ketentuan yang berlaku.

2.2 LUARAN PADA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Untuk memastikan pelaksanaan skema pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak nyata bagi masyarakat sasaran serta mendokumentasikan pencapaian kegiatan secara terukur dan dapat dipertanggungjawabkan, maka perlu adanya Luaran Wajib yang harus dipenuhi oleh pelaksana pengabdian masyarakat. Adapun luaran wajib skema pengabdian kepada masyarakat LPPM UPN Veteran Jawa Timur adalah:

Tabel 3.1 Luaran Wajib Pengabdian kepada Masyarakat

LUARAN	
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
Pengabdian kepada Masyarakat Implementasi Hasil Riset (PkM IMRIS)	<p>WAJIB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan produktivitas (hasil pre-test/post-test dapat menggunakan kuesioner) 2. Produk / TTG / Software baru inovatif. 3. Berita di Media Massa Cetak atau online atau majalah jendela cendekia 4. Video Kegiatan PKM wajib di unggah kanal YouTube LPPM UPNVJT yang berisi informasi kegiatan secara jelas (bukan kumpulan foto) maksimal durasi 5 menit. 5. Artikel Jurnal Pengabdian Minimal Sinta 4 6. Desain Industri 7. Mengikuti ISRM 8. Perjanjian Kerjasama/ <i>Implementation Agreement (IA)</i> <p>TAMBAHAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modul Pengabdian kepada Masyarakat (Disertai bukti unggah di repository.upnjatim.ac.id)
Pengabdian kepada Masyarakat Badan Usaha Milik Desa (PkM BUMDES)	<p>WAJIB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan produktivitas (hasil pre-test/post-test dapat menggunakan kuesioner) 2. Prototype atau Produk 3. <i>Business Model Canvas</i> 4. Berita di Media Massa Cetak atau online atau majalah jendela cendekia 5. Video Kegiatan PKM wajib di unggah kanal YouTube LPPM UPNVJT yang berisi informasi kegiatan secara jelas (bukan kumpulan foto) maksimal durasi 5 menit.



LUARAN

SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

	<p>6. Artikel Jurnal Pengabdian Minimal Sinta 4 7. Desain Industri 8. Mengikuti ISRM 9. Perjanjian Kerjasama/ <i>Implementation Agreement (IA)</i></p> <p>TAMBAHAN:</p> <p>1. Modul Pengabdian kepada Masyarakat (Disertai bukti unggah di repository.upnjatim.ac.id).</p>
<p>Pengembangan IPTEKS Wilayah</p>	<p>WAJIB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan produktivitas (hasil pre-test/post-test dapat menggunakan kuesioner) 2. Produk / TTG. 3. Berita di Media Massa Cetak atau online atau majalah jendela cendekia 4. Video Kegiatan PKM wajib di unggah kanal YouTube LPPM UPNVJT yang berisi informasi kegiatan secara jelas (bukan kumpulan foto) maksimal durasi 5 menit. 5. Artikel Jurnal Pengabdian Minimal Sinta 4 6. Desain Industri 7. Mengikuti ISRM 8. Perjanjian Kerjasama/ <i>Implementation Agreement (IA)</i> <p>TAMBAHAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modul pengabdian Kepada Masyarakat 2. Manual atau SOP Produk
<p>Pengabdian kepada Masyarakat Edukasi (PKM EDU)</p>	<p>WAJIB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan produktivitas (hasil pre-test/post-test dapat menggunakan kuesioner) 2. Berita di Media Massa Cetak atau online atau majalah jendela cendekia 3. Video Kegiatan PKM wajib di unggah kanal YouTube LPPM UPNVJT yang berisi informasi kegiatan secara jelas (bukan kumpulan foto) maksimal durasi 5 menit. 4. Artikel Jurnal Pengabdian Minimal Sinta 6 atau Hak Cipta 5. Mengikuti ISRM 6. Perjanjian Kerjasama/ <i>Implementation Agreement (IA)</i> <p>TAMBAHAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modul Pengabdian kepada Masyarakat.





LUARAN

SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<p>Pengabdian kepada Masyarakat UPN MENGABDI</p>	<p>WAJIB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan produktivitas (hasil pre-test/post-test dapat menggunakan kuesioner) 2. Produk / TTG / Software baru inovatif. 3. Berita di Media Massa Cetak atau online atau majalah jendela cendekia 4. Video Kegiatan PKM wajib di unggah kanal YouTube LPPM UPNVJT yang berisi informasi kegiatan secara jelas (bukan kumpulan foto) maksimal durasi 5 menit. 5. Artikel Jurnal Pengabdian Minimal Sinta 4 6. Desain Industri 7. Mengikuti ISRM 8. Perjanjian Kerjasama/ <i>Implementation Agreement (IA)</i> <p>TAMBAHAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modul Pengabdian kepada Masyarakat
<p>Pengabdian kepada Masyarakat Proyek Kemanusiaan Internasional</p>	<p>WAJIB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berita di Media Massa Cetak atau online atau majalah jendela cendekia 2. Pemberitaan Media Internasional 3. Video Kegiatan PKM wajib di unggah kanal YouTube LPPM UPNVJT yang berisi informasi kegiatan secara jelas (bukan kumpulan foto) maksimal durasi 5 menit. 4. Artikel Jurnal Pengabdian Minimal Sinta 4 5. Perjanjian Kerjasama/ <i>Implementation Agreement (IA)</i>
<p>Pengabdian kepada Masyarakat Internasional</p>	<p>WAJIB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berita di Media Massa Cetak atau online atau majalah jendela cendekia 2. Pemberitaan Media Internasional 3. Video Kegiatan PKM wajib di unggah kanal YouTube LPPM UPNVJT yang berisi informasi kegiatan secara jelas (bukan kumpulan foto) maksimal durasi 5 menit. 4. Artikel Jurnal Pengabdian Minimal Sinta 4 5. Perjanjian Kerjasama/ <i>Implementation Agreement (IA)</i>
<p>Kuliah Kerja Nyata Tematik Inovasi Pesantren (KKNT-IP)</p>	<p>WAJIB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan produktivitas (hasil pre-test/post-test dapat menggunakan kuesioner) 2. Produk / TTG / Software baru inovatif. 3. Berita di Media Massa Cetak atau online atau majalah



LUARAN

SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

	<p>jendela cendekia</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Video Kegiatan PKM wajib di unggah kanal YouTube LPPM UPNVJT yang berisi informasi kegiatan secara jelas (bukan kumpulan foto) maksimal durasi 5 menit. 5. Artikel Jurnal Pengabdian Sinta 4 atau 5 6. Desain Industri 7. Mengikuti ISRM 8. Perjanjian Kerjasama/ <i>Implementation Agreement (IA)</i> 9. <i>Log book</i> kegiatan 10. Laporan Akhir <p>TAMBAHAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modul Pengabdian kepada Masyarakat
<p>Kuliah Kerja Nyata Internasional</p>	<p>WAJIB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berita di Media Massa Cetak atau online atau majalah jendela cendekia 2. Pemberitaan Media Internasional 3. Video Kegiatan PKM wajib di unggah kanal YouTube LPPM UPNVJT yang berisi informasi kegiatan secara jelas (bukan kumpulan foto) maksimal durasi 5 menit. 4. Artikel Jurnal Pengabdian Minimal Sinta 4 5. Perjanjian Kerjasama/ <i>Implementation Agreement (IA)</i> 6. <i>Log book</i> kegiatan 7. Laporan Akhir 8. Sertifikat Kegiatan dari Mitra KKN <p>TAMBAHAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modul Pengabdian kepada Masyarakat
<p>Kuliah Kerja Nyata 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar)</p>	<p>WAJIB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berita di Media Massa Cetak atau online atau majalah jendela cendekia 2. Video Kegiatan PKM wajib di unggah kanal YouTube LPPM UPNVJT yang berisi informasi kegiatan secara jelas (bukan kumpulan foto) maksimal durasi 5 menit. 3. Artikel Jurnal Pengabdian Minimal Sinta 4 4. Perjanjian Kerjasama/ <i>Implementation Agreement (IA)</i> 5. <i>Log book</i> kegiatan 6. Laporan Akhir 7. Sertifikat Kegiatan dari Mitra KKN <p>TAMBAHAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modul Pengabdian kepada Masyarakat





LUARAN

SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

KKN Kolaborasi	<p>WAJIB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berita di Media Massa Cetak atau online atau majalah jendela cendekia 2. Produk/prototype 3. Video Kegiatan PKM wajib di unggah kanal YouTube LPPM UPNVJT yang berisi informasi kegiatan secara jelas (bukan kumpulan foto) maksimal durasi 5 menit. 4. Artikel Jurnal Pengabdian Minimal Sinta 4 5. Desain Industri 6. Perjanjian Kerjasama/ <i>Implementation Agreement (IA)</i> 7. <i>Log book</i> kegiatan 8. Laporan Akhir 9. Sertifikat Kegiatan dari Mitra KKN <p>TAMBAHAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modul pengabdian Kepada Masyarakat.
KKN Berdampak Nusantara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk/prototype 2. Berita di Media Massa Cetak atau online atau majalah jendela cendekia 3. Video Kegiatan PKM wajib di unggah kanal YouTube LPPM UPNVJT yang berisi informasi kegiatan secara jelas (bukan kumpulan foto) maksimal durasi 5 menit. 4. Artikel Jurnal Pengabdian Minimal Sinta 4 5. Desain Industri 6. Perjanjian Kerjasama/ <i>Implementation Agreement (IA)</i> 7. <i>Log book</i> kegiatan 8. Laporan Akhir 9. Sertifikat Kegiatan dari Mitra KKN (Instansi/Perguruan Tinggi Mitra) <p>TAMBAHAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modul pengabdian Kepada Masyarakat.
Mahasiswa Berdampak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk/prototype 2. Berita di Media Massa Cetak atau online atau majalah jendela cendekia 3. Video Kegiatan PKM wajib di unggah kanal YouTube LPPM UPNVJT yang berisi informasi kegiatan secara jelas (bukan kumpulan foto) maksimal durasi 5 menit. 4. Artikel Jurnal Pengabdian Minimal Sinta 4 5. Desain Industri 6. Perjanjian Kerjasama/ <i>Implementation Agreement (IA)</i> 7. <i>Log book</i> kegiatan 8. Laporan Akhir



LUARAN	
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
	TAMBAHAN: 1. Modul pengabdian Kepada Masyarakat.

2.3 PERSYARATAN, BIAYA, DAN JANGKA WAKTU SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Persyaratan skema Pengabdian kepada Masyarakat, besaran pendanaan yang bersumber dari DIPA UPN Veteran Jawa Timur sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang berlaku, serta jangka waktu pelaksanaan pada setiap skema Pengabdian kepada Masyarakat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Persyaratan Usulan Tiap Skema Pengabdian kepada Masyarakat

Skema Pengabdian	Syarat Tim Pengabdian	Pendanaan Maksimal (Rp)	Waktu
Pengabdian kepada Masyarakat Implementasi Riset (PkM IMRIS)	1. Tim pengusul 4-5 orang (termasuk dosen eksternal dan mahasiswa) 2. Ketua pelaksana adalah dosen tetap UPNVJT dengan kualifikasi minimum S-2, minimal Lektor, Skor Sinta Overall minimal 200. 3. Ketua/ Anggota mempunyai hasil riset/ prototype/ produk inovasi yang dapat diterapkan ke masyarakat 4. Berbasis roadmap hasil riset dosen (Ketua atau anggota), Pemetaan kelompok dosen pengabdian kepada masyarakat 5. Khalayak sasaran program adalah masyarakat produktif secara ekonomi (Kelompok petani, kelompok nelayan, paguyuban pedagang, home industri, UMKM, kelompok perempuan wirausaha). 6. Lokasi tujuan: Ring 2, Ring 3 7. Tim pengusul mempunyai kepakaran multidisiplin.	20.000.000-25.000.000	<i>Multitahun</i> Pelaksanaan dalam 1 tahun dengan pengajuan usulan kegiatan selama 3 tahun



Skema Pengabdian	Syarat Tim Pengabdian	Pendanaan Maksimal (Rp)	Waktu
Pengabdian kepada Masyarakat Badan Usaha Milik Desa (PkM BUMDES)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim pengusul 4-5 orang (termasuk dosen eksternal dan mahasiswa) 2. Ketua pengusul adalah dosen tetap UPNVJT berpendidikan S-2 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli yang memiliki produk/prototype (unggah di akun Sinta), dan memiliki skor sinta overall minimal 50. 3. Tim pengusul wajib memiliki HKI (hak cipta/desain industri/ paten). 4. Khalayak sasaran adalah BUMDes atau gabungan BUMDes 5. Lokasi tujuan: Ring 1 dan Ring 2 6. Tim pengusul mempunyai kepakaran multidisiplin. 	15.000.000 - 18.000.000	<i>Multitahun</i> Pelaksanaan dalam 1 tahun dengan pengajuan usulan kegiatan selama 3 tahun
Pengabdian kepada Pengembangan IPTEKS Wilayah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim pengusul 4-5 orang (termasuk dosen eksternal dan mahasiswa) 2. Ketua pengusul adalah dosen tetap UPNVJT dengan jabatan fungsional minimal Lektor dan mempunyai skor sinta overall minimal 250. 3. Ketua pengusul memiliki sertifikat desain industri /paten sederhana/paten dengan kepemilikan LPPM UPNVJT. 4. Mitra pelaksanaan program adalah Desa/ Kelurahan/ DUDI/ Koperasi. 5. Wajib ada Berita Acara Serah Terima Aset 6. Khalayak sasaran program adalah masyarakat produktif secara ekonomi (Kelompok petani, kelompok nelayan, paguyuban pedagang, home industri, UMKM, kelompok perempuan wirausaha) atau masyarakat non-produktif secara ekonomi. 7. Minimal 2 kelompok masyarakat 8. Lokasi tujuan: Ring 0, Ring 1, Ring 2 9. Tim pengusul mempunyai kepakaran multidisiplin. 	30.000.000 - 40.000.000	<i>Multitahun</i> Pelaksanaan dalam 1 tahun dengan pengajuan usulan kegiatan selama 3 tahun

Skema Pengabdian	Syarat Tim Pengabdian	Pendanaan Maksimal (Rp)	Waktu
Pengabdian kepada Masyarakat Edukasi (PkM EDU)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim pengusul 4-5 orang (termasuk dosen eksternal dan mahasiswa) 2. Ketua pelaksana adalah dosen tetap UPNVJT dengan kualifikasi minimum S-2, maksimal Asisten Ahli, Skor Sinta Overall minimal 10. 3. Bentuk kegiatan pendidikan dan pelatihan masyarakat, penyuluhan dan pelayanan masyarakat, serta program diseminasi dari ipteks. 4. Khalayak sasaran program adalah masyarakat produktif secara ekonomi (Kelompok petani, kelompok nelayan, paguyuban pedagang, home industri, UMKM, kelompok perempuan wirausaha) atau masyarakat non-produktif secara ekonomi. 5. Lokasi tujuan: Ring 0, Ring 1, Ring 2. 6. Tim pengusul mempunyai kepakaran multidisiplin. 	10.000.000	1 tahun
Pengabdian kepada Masyarakat UPN Mengabdi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim pengusul terdiri 4-5 orang (termasuk dosen eksternal dan mahasiswa). 2. Ketua pengusul adalah dosen tetap UPNVJT dengan jabatan fungsional minimal Lektor, Skor overall minimal 50. 3. Tim Pengusul dapat berasal dari program studi yang sama atau lintas program studi. 4. Tim pelaksana hasilkan produk/ aplikasi/ prototipe/ tata wilayah/ peningkatan kesehatan/ sistem kerja/ website/ dan lain-lain yang berwujud dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. 5. Khalayak sasaran program adalah masyarakat produktif secara ekonomi (Kelompok petani, kelompok nelayan, paguyuban pedagang, home industri, UMKM, 	15.000.000 - 20.000.000	1 tahun



Skema Pengabdian	Syarat Tim Pengabdian	Pendanaan Maksimal (Rp)	Waktu
	<p>kelompok perempuan wirausaha) atau masyarakat non-produktif secara ekonomi.</p> <p>6. Lokasi tujuan: Ring 0, Ring 1</p> <p>7. Tim pengusul mempunyai kepakaran multidisiplin.</p>		
Pengabdian kepada Masyarakat Proyek Kemanusiaan Internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim pengusul terdiri atas 3–5 orang, termasuk mahasiswa, dengan wajib menyertakan mahasiswa. 2. Ketua pelaksana adalah dosen tetap UPNVJT dengan kualifikasi minimum S-2, minimal Lektor, Skor Sinta Overall minimal 200, dan mampu berbahasa Inggris aktif. 3. Ketua/ Anggota mempunyai hasil riset/ prototype/ produk inovasi yang dapat diterapkan untuk mitra sasaran di wilayah Asia. 4. Proposal ditulis dalam Bahasa Inggris. 5. Memiliki mitra kelompok ekonomi non produktif luar negeri. 6. Kelompok sasaran program adalah masyarakat non-produktif secara ekonomi. 7. Lokasi tujuan: Ring 4 8. Tim pengusul mempunyai kepakaran multidisiplin. 	35.000.000-45.000.000	1 tahun
Pengabdian kepada Masyarakat Internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim pengusul terdiri atas 3–5 orang, termasuk mahasiswa, dengan wajib menyertakan mahasiswa. 2. Ketua pelaksana adalah dosen tetap UPNVJT dengan kualifikasi minimum S-2, minimal Lektor, Skor Sinta Overall minimal 200, dan mampu berbahasa Inggris aktif. 3. Ketua/ Anggota mempunyai hasil riset/ prototype/ produk inovasi yang dapat diterapkan untuk mitra sasaran di wilayah Asia. 	35.000.000-45.000.000	1 tahun



Skema Pengabdian	Syarat Tim Pengabdian	Pendanaan Maksimal (Rp)	Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Proposal ditulis dalam Bahasa Inggris. 5. Memiliki mitra PT Luar Negeri. 6. Kelompok sasaran program adalah masyarakat non-produktif secara ekonomi. 7. Lokasi tujuan: Ring 4 8. Tim pengusul mempunyai kepakaran multidisiplin. 		
KKN Tematik Inovasi Pesantren (KKNT-IP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Pelaksana memiliki pengalaman sebagai DPL KKN UPN Veteran Jatim dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, Skor Sinta Overall minimal 15, 2. Berbentuk Kuliah Kerja Nyata senilai 2 SKS sebagai wujud kerjasama antara UPNV Jawa Timur dengan Majelis Al-Muwasholah Jawa Timur. 3. Satu kelompok KKN terdiri dari 10-15 mahasiswa (putra atau putri saja) yang dibimbing oleh Ketua Pengusul merangkap sebagai DPL 4. Penentuan lokasi pondok berdasarkan kesepakatan antara LPPM UPNVJT dengan Pengurus Majelis Al-Muwasholah 5. Lokasi tujuan: Ring 1, Ring 2 	25.000.000	1 tahun
KKN Internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Pelaksana memiliki pengalaman sebagai DPL KKN UPN Veteran Jatim Ketua Pelaksana memiliki jabatan fungsional minimal Lektor, Skor Sinta Overall minimal 200, dan mampu berbahasa Inggris aktif. 2. Proposal ditulis dalam Bahasa Inggris. 3. Satu kelompok KKN terdiri dari 1-3 mahasiswa 4. Melalui tahap seleksi yang dibimbing oleh Ketua Pengusul merangkap sebagai Dosen Pembimbing Lapangan. 5. Memiliki mitra PT Luar negeri 	45.000.000-50.000.000	1 tahun

Skema Pengabdian	Syarat Tim Pengabdian	Pendanaan Maksimal (Rp)	Waktu
	<p>(wilayah Asia).</p> <p>6. Khalayak sasaran program adalah masyarakat non-produktif secara ekonomi.</p> <p>7. Lokasi tujuan: Ring 4</p>		
KKN 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar).	<p>1. 1 orang dosen yang memiliki pengalaman DPL KKN UPN Veteran Jatim dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, Skor Sinta Overall minimal 150.</p> <p>2. Satu kelompok KKN terdiri dari 2-4 mahasiswa (melalui tahap seleksi), yang dibimbing oleh Ketua Pengusul merangkap sebagai Dosen</p> <p>3. Pembimbing Lapangan.</p> <p>4. Memiliki mitra PTN atau PTS.</p> <p>5. Kelompok sasaran program adalah masyarakat produktif secara ekonomi atau masyarakat non-produktif secara ekonomi.</p> <p>6. Lokasi tujuan: Ring 3</p>	35.000.000-40.000.000	1 tahun
KKN Kolaborasi	<p>1. 1 orang dosen yang memiliki pengalaman DPL KKN UPN Veteran Jatim dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, Skor Sinta Overall minimal 150.</p> <p>2. Satu kelompok KKN terdiri dari 20 mahasiswa (melalui tahap seleksi), yang dibimbing oleh Ketua Pengusul merangkap sebagai Dosen Pembimbing Lapangan.</p> <p>3. Memiliki mitra PTN atau PTS di Jember atau Bojonegoro.</p> <p>4. Kelompok sasaran program adalah masyarakat produktif secara ekonomi atau masyarakat non-produktif secara ekonomi.</p> <p>5. Lokasi tujuan: Ring 2</p>	20.000.000-25.000.000	1 tahun
KKN Berdampak Nusantara	<p>1. 1 orang dosen yang memiliki pengalaman DPL KKN UPN Veteran Jatim dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, Skor Sinta Overall minimal 150.</p>	20.000.000	1 tahun



Skema Pengabdian	Syarat Tim Pengabdian	Pendanaan Maksimal (Rp)	Waktu
	<ol style="list-style-type: none">2. Satu kelompok KKN terdiri dari 8-10 mahasiswa (melalui tahap seleksi), yang dibimbing oleh Ketua Pengusul merangkap sebagai Dosen Pembimbing Lapangan.3. Kelompok sasaran program adalah masyarakat produktif secara ekonomi atau masyarakat non-produktif secara ekonomi.4. Lokasi tujuan: Ring 3		
<p>Mahasiswa Berdampak multi disiplin minimal 2 prodi (Konversi minimal 10 sks termasuk KKN) Melampirkan persetujuan konversi Koorprodi)</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Proposal disusun oleh kelompok mahasiswa dan diusulkan Melalui DPL2. 1 Kelompok kegiatan terdiri dari 10 mahasiswa lintas program studi yang telah menyelesaikan 80 sks3. Mahasiswa memilih DPL yang disediakan oleh LPPM4. Dengan Jarak lokasi antara 100-150 Km dari UPN Veteran Jawa Timur.5. Kelompok sasaran program adalah masyarakat produktif secara ekonomi atau masyarakat non-produktif secara ekonomi.5. Lokasi tujuan: Ring 1	10.000.000-15.000.000	1 tahun

Ringkasan ini memuat tahapan pengusulan, seleksi, dan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang disusun berdasarkan skema pendanaan serta persyaratan usulan pada masing-masing skema Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai acuan bagi pengusul dalam menyiapkan proposal, memenuhi ketentuan administrasi dan substansi, serta melaksanakan kegiatan pengabdian secara efektif, terarah, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

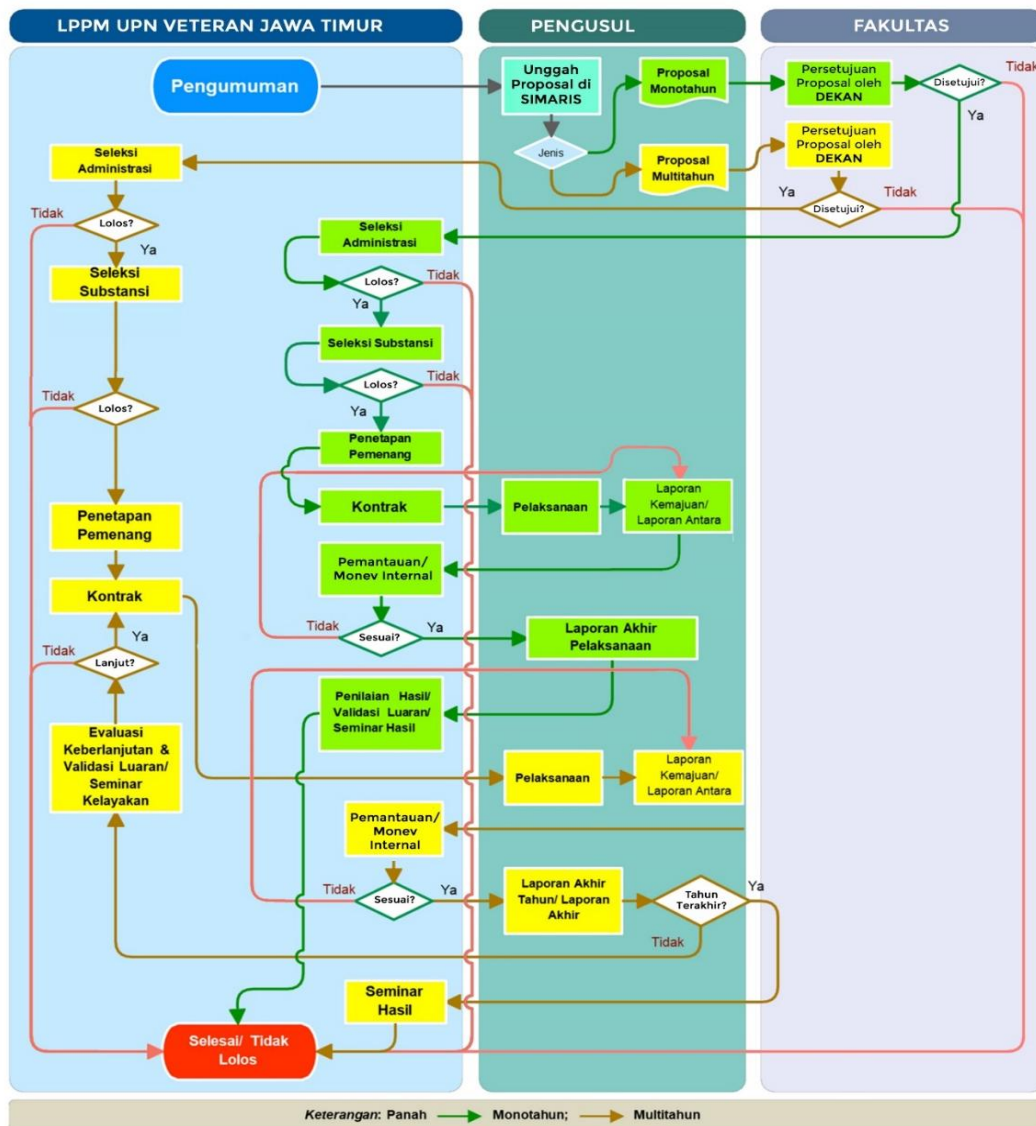
Tabel 3.3 Ringkasan Pengusulan, Seleksi, dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Skema Pendanaan

Tahapan Pengusulan		Skema Pengabdian kepada Masyarakat												
		PKM EDU	PKM IMRIS	PKM BUM DES	PKM IPW	UPN MENG ABDI	KKNT-IP	PKM INTERNASIONAL	Proyek Kemanusiaan Internasional	KKN KOLABORASI	KKN INTERNASIONAL	KKN BERDAMPAK NUSANTARA	KKN 3T	Mahasiswa berdampak
Pengusulan secara daring	Pengisian identitas pengusul	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Pengisian identitas usulan penelitian	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Mengisi kelengkapan usulan sesuai skema	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Persetujuan pimpinan unit	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Seleksi	Penilaian administrasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Penilaian Substansi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Penilaian Kelayakan Pembiayaan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Penilaian Komposisi Kompetensi Tim Pelaksana	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Penilaian Capaian Target Luaran	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Penetapan pemenang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Pelaksanaan	Pengisian catatan harian, logbook, Laporan kemajuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Monitoring dan evaluasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Diseminasi (ISRM)	-	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-
Pelaporan	Laporan akhir	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Penilaian hasil	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Pengisian dan penilaian usulan lanjutan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Pemenuhan capaian luaran	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

BAB III PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1 TAHAPAN PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Secara umum, tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian/penunjukan, penetapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan penilaian luaran. Jadwal semua tahapan kegiatan tersebut disampaikan oleh LPPM UPNVJT melalui laman <https://home.upnjatim.ac.id/simaris> dan/atau melalui media lain. Selanjutnya setiap tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Pengajuan Usulan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Tahapan Pengumuman

Siklus pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat diawali dengan sosialisasi panduan litdimas internal dan pengumuman penerimaan proposal pengabdian kepada masyarakat dosen UPN Veteran Jawa Timur tahun anggaran 2026. Pada tahap ini, panduan litdimas di upload di laman simaris untuk bisa diakses oleh semua pelaksana di lingkungan UPN Veteran Jawa Timur.

2. Tahap Pengusulan Proposal

Pengusulan dilakukan oleh dosen melalui sistem SIMARIS pada laman <https://home.upnjatim.ac.id/simaris>. Dosen yang akan mengusulkan pengabdian kepada masyarakat wajib mempunyai akun di SIMARIS. Pengusul melakukan input data usulan dan mengunggah proposal sesuai dengan template yang diatur di buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Dana Internal Edisi XI Tahun 2026.

Template proposal pengabdian masyarakat disesuaikan dengan template yang dapat diunduh di <https://home.upnjatim.ac.id/simaris>. **Usulan yang diajukan harus mendapatkan persetujuan (*approval*) pimpinan fakultas (Dekan) melalui sistem Simaris.**

3. Tahap Penyeleksian

Seluruh kewenangan seleksi usulan dilakukan oleh LPPM UPN Veteran Jawa Timur dengan menunjuk tim reviewer Internal yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor. Secara umum seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu:

1. **Seleksi Administrasi**, dilakukan untuk memeriksa tanggungan laporan dan luaran abdimas tahun sebelumnya memeriksa kesesuaian proposal dengan panduan, memeriksa sesesuaian kepakaran ketua maupun anggota terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk menjadi dasar penetapan ke tahap berikutnya;
2. **Seleksi Substansi**, dilakukan untuk menilai substansi pengabdian kepada masyarakat dan kelayakan RAB mengacu pada kriteria seleksi yang ditetapkan.

4. Tahap Penetapan

LPPM UPN Veteran Jawa Timur menetapkan pemenang berdasarkan hasil penilaian 2-3 reviewer Internal dan mengumumkan hasil seleksi proposal secara terbuka sesuai dengan aturan yang berlaku. Seleksi dan evaluasi proposal pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk Pemeriksaan Administratif, Evaluasi Dokumen, dan atau Pembahasan Proposal oleh Reviewer Internal. Komponen penilaian Evaluasi Dokumen proposal dan monitoring menggunakan Borang penilaian di simaris. Hal-hal yang berkaitan

dengan tahap penetapan dijabarkan sebagai berikut.

1. Penetapan usulan yang layak untuk didanai ditentukan oleh LPPM UPN Veteran Jawa Timur dengan mempertimbangkan nilai hasil seleksi.
2. Besaran biaya yang ditetapkan merupakan kebijakan LPPM UPN Veteran Jawa Timur dengan mempertimbangkan rekomendasi reviewer dan ketersediaan anggaran.
3. Hasil penetapan akan diinformasikan melalui laman <https://home.upnjatim.ac.id/simaris> dan/atau melalui media lain.
4. Pengusul yang proposalnya ditetapkan untuk didanai, melakukan perbaikan proposal sesuai rekomendasi Komite Penilai dan/atau Reviewer.

5. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan Program pengabdian kepada masyarakat terdiri atas:

1. LPPM UPN Veteran Jawa Timur melakukan kontrak kerja pengabdian dengan ketua tim yang proposalnya telah dinyatakan lolos seleksi;
2. Revisi proposal dan RAB mengacu pada kontrak pendanaan;
3. Pencairan dana program pengabdian kepada masyarakat; dan
4. Serangkaian Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kontrak pendanaan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh LPPM UPN Veteran Jawa Timur

Terkait dengan kontrak pengabdian masyarakat yang harus ditandatangani oleh ketua tim pengusul, maka perlu diperhatikan dengan seksama bahwa sekurang-kurangnya draft isian kontrak akan berisi tentang:

2. Pejabat penandatanganan kontrak;
3. Dasar pembuatan/ruang lingkup kontrak;
4. Jumlah dana dan mekanisme pencairan dana;
5. Masa berlaku kontrak;
6. Target luaran;
7. Hak dan kewajiban;
8. Pelaporan;
9. Monitoring dan evaluasi;
10. Perubahan tim pelaksana dan substansi;
11. Pajak;
12. Kekayaan intelektual;
13. Force majeure;
14. Sanksi; dan
15. Sengketa.

6. Tahap Pelaporan

Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat berkewajiban memberikan laporan kemajuan/antara, laporan akhir tahun dan laporan akhir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Laporan kemajuan/antara merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 70% pada skema pendanaan monotahun dan multitahun. Format laporan kemajuan mengikuti template yang telah ditentukan sesuai dengan Lampiran 6 untuk pengabdian;
- b. Ketua tim pelaksana abdimas wajib mengisi catatan harian, menyampaikan laporan kemajuan/antara, dan luaran pengabdian kepada masyarakat. Pengusul juga harus mengunggah laporan keuangan 70% sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui laman SIMARIS serta sesuai dengan format yang ditentukan LPPM UPN Veteran Jawa Timur;
- c. Laporan akhir 100% merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat pada skema pendanaan mono tahun dan multi tahun yang dilaporkan di tahun terakhir kegiatan. Format laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengikuti template pada lampiran 7;
- d. Ketua tim pelaksana abdimas wajib mengisi catatan harian, menyampaikan laporan akhir tahun atau laporan akhir pelaksanaan, luaran pengabdian kepada masyarakat, dan laporan keuangan 100% pada tenggat waktu yang ditentukan melalui laman SIMARIS serta sesuai dengan format yang ditentukan LPPM UPN Veteran Jawa Timur;
- e. Ketua tim pelaksana wajib mengunggah poster mengikuti format lampiran 11;
- f. Ketua tim pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan skema pendanaan multitahun, maka wajib mengunggah video profil hasil pengabdian (tautan video) sebagai sarana promosi pada tahun akhir pelaksanaan kegiatan sesuai dengan format pada [Lampiran 6](#) untuk Pengabdian kepada Masyarakat;
- g. Ketua tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyerahkan laporan kemajuan dan laporan akhir lengkap dengan luaran sebanyak 1 exemplar;
- h. Ketua tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyerahkan laporan keuangan lengkap 100% sebanyak 2 eksemplar (asli dan copy);
- i. Tim pengabdian kepada masyarakat wajib mengikuti monitoring dan evaluasi 70% serta seminar hasil pengabdian (siapkan file presentasi).
- j. Semua dokumen pelaporan pengabdian kepada masyarakat di upload di <https://home.upnjatim.ac.id/simaris>
- k. Khusus untuk pelaksanaan abdimas yang menyerahkan kepemilikan aset, wajib membuat Berita Acara Serah Terima Aset (BAST) yang dilampirkan dalam laporan akhir mengikuti format sesuai Lampiran 7;

7. Tahap Pemantauan/Monitoring dan Evaluasi

Tahap pemantauan/monitoring dan evaluasi merupakan bentuk pemantauan program pengabdian kepada masyarakat berdasarkan pada laporan kemajuan/antara yang wajib dilaksanakan oleh seluruh tim yang didanai dan hasilnya dilaporkan kepada LPPM UPN Veteran Jawa Timur.

Tahapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi antara lain:

- a. LPPM UPN Veteran Jawa Timur menugaskan reviewer untuk melakukan monitoring dan evaluasi pada setiap judul pengabdian kepada masyarakat sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM UPN Veteran Jawa Timur.
- b. Monitoring dan evaluasi oleh LPPM UPN Veteran Jawa Timur dapat dilakukan oleh reviewer yang sudah ditunjuk dan disetujui oleh Rektor sesuai dengan SK Rektor yang berlaku.
- c. Hasil pemantauan/monitoring dan evaluasi dilaporkan kepada LPPM UPN Veteran Jawa Timur.
- d. Hasil pemantauan/monitoring dan evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk kelanjutan pendanaan (30%) pengabdian pada tahap berikutnya.

8. Tahap Evaluasi Keberlanjutan

Tahap evaluasi keberlanjutan merupakan penilaian terhadap laporan akhir tahun program pengabdian kepada masyarakat skema pendanaan multitaluh yang bertujuan untuk menentukan keberlanjutan pendanaan pada tahun berikutnya. Evaluasi keberlanjutan dilaksanakan oleh LPPM UPN Veteran Jawa Timur dengan menugaskan komite penilai/reviewer.

9. Tahap Penilaian Hasil/Validasi Luaran

Ketentuan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan internal UPN Veteran Jawa Timur adalah sebagai berikut.

1. Ketua pelaksana pengabdian wajib melaporkan hasil pengabdian beserta luaran yang dijanjikan kepada LPPM UPN Veteran Jawa Timur.
2. Produk hasil pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan Internal UPN Veteran Jawa Timur adalah milik institusi. Oleh karena itu, wajib diserahkan kepada UPN Veteran Jawa Timur.
3. Kepemilikan atau konsekuensi hasil pengabdian kepada masyarakat diatur dalam peraturan Rektor. Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat diserahkan ke mitra dengan seizin/sepengetahuan LPPM UPN Veteran Jawa Timur.
4. Tahap penilaian hasil/validasi luaran pengabdian kepada masyarakat adalah penilaian ketercapaian luaran pada laporan akhir tahun atau laporan akhir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
5. Penilaian hasil/validasi luaran dilakukan oleh LPPM UPN Veteran Jawa Timur dengan menugaskan komite penilaian dan/atau reviewer keluaran.

6. Apabila luaran belum sesuai target yang dijanjikan, maka ketua tim pengabdian kepada masyarakat diberikan kesempatan untuk memenuhi target luaran tersebut dan LPPM UPN Veteran Jawa Timur akan melakukan validasi luaran kembali.
7. LPPM UPN Veteran Jawa Timur dapat melaksanakan penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar apabila diperlukan.
8. Penilaian hasil/validasi luaran penelitian/pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada waktu yang ditentukan oleh LPPM UPN Veteran Jawa Timur.

10. Jadwal Tentatif Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam rangka pelaksanaan tata kelola yang baik, tahapan pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat dijadwalkan dengan transparan. Jadwal tentatif semua tahapan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Jadwal Tentatif Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat

No	Uraian Kegiatan	Tahun pelaksanaan (t) bulan ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pengumuman Pengusulan												
2.	Pengusulan (Feb)												
3.	Seleksi Administrasi dan Plotting reviewer (Feb)												
4.	Penilaian usulan (Maret)												
5.	Penetapan usulan yang Didanai (Maret)												
6.	Pengumuman dan Keputusan usulan yang didanai (Maret)												
7.	Kontrak (April)												
8.	Pencairan Dana 70% (April)												
9.	Pelaksanaan (April-September)												
10.	Laporan Kemajuan												
11.	Plotting Reviewer dan Monitoring Evaluasi												
12.	Research Month (Oktober)												
13.	Laporan Akhir (Oktober)												
14.	Seminar Hasil/ penilaian luaran (Oktober)												

2.2 STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Standar Luaran pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal mengenai mutu, relevansi, dan kemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi. Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, didaftarkan kekayaan intelektual, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikannya kepada masyarakat luas.

2.3 STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Standar proses pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal mengenai proses dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan, dan pengendalian kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Standar ini ditetapkan oleh Perguruan Tinggi untuk mewujudkan misi perguruan tinggi sesuai dengan prinsip tata kelola Perguruan Tinggi yang baik. Perguruan tinggi melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, Perguruan Tinggi menetapkan:

- a. Kode etik pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. Pengelolaan dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. Ketentuan dalam kerja sama pengabdian kepada masyarakat; dan
- d. Persyaratan untuk diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dan ketentuan penulisnya

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen, dosen bersama mahasiswa, atau mahasiswa dengan bimbingan dosen. Pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen dilakukan untuk mendapatkan pengakuan satuan kredit semester. Untuk mendapatkan satuan kredit semester, pengabdian dilaksanakan di bawah bimbingan dosen yang memenuhi persyaratan sebagai pembimbing pengabdian kepada masyarakat.

2.4 STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Standar masukan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal mengenai akses terhadap sarana, prasarana, pembiayaan, penugasan dosen, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan misi perguruan tinggi. Standar masukan pengabdian kepada masyarakat minimal mencakup:

- a. Penyediaan akses memadai terhadap sarana, prasarana, dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan bobot yang ditugaskan oleh PT; dan
- c. Penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian.

Tujuan dan standar pengabdian kepada masyarakat di lingkup Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur agar dapat dicapai, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur (LPPM UPNVJT) mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan.

2.6 KEWAJIBAN LPPM UPN VETERAN JAWA TIMUR DALAM PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kewajiban LPPM UPN Veteran Jawa Timur dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menyusun rencana strategis pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat.
3. Menetapkan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan IKU yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
4. Menetapkan alokasi anggaran pengabdian kepada masyarakat.
5. Menyelenggarakan pendanaan pengabdian kepada masyarakat.
6. Menyusun Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Dana Internal Edisi XI Tahun 2026.
7. Mendorong terbentuknya kelompok pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing nasional dan internasional.
8. Melaksanakan pengelolaan basis data pengabdian kepada masyarakat di lingkup UPN Veteran Jawa Timur.
9. Melaksanakan MONEV pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di tingkat perguruan tinggi

2.7 PENILAIAN

Sebagaimana tahapan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang telah diuraikan sebelumnya, penilaian dilakukan pada tahapan seleksi, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahap seleksi dilakukan penilaian administratif dan substantif. Pada tahap pelaksanaan dilakukan penilaian monitoring dan evaluasi, dan kunjungan lapangan untuk skema tertentu. Pada tahap pelaporan dilakukan penilaian laporan akhir dan pemenuhan luaran.

Pada saat pelaksanaan dan pada akhir tahun pelaksanaan penerima dana pengabdian kepada masyarakat, pelaksana pengabdian kepada masyarakat diwajibkan menyampaikan laporan kemajuan dan laporan akhir. Laporan kemajuan dan laporan akhir dilakukan dengan mengakses dan mengisikan capaian luaran sesuai yang direncanakan, penggunaan anggaran (untuk pengabdian kepada masyarakat), dan berkas seminar hasil di SIMARIS oleh ketua pelaksana pengabdian. Pada tahap ini dilakukan penilaian hasil dan penilaian usulan lanjutan untuk skema multitahun. Penilaian seleksi, monitoring dan evaluasi, laporan akhir pengabdian kepada masyarakat, dan luaran mengacu pada [Lampiran 13](#).

2.8 RESEARCH MONTH

Sebagai bentuk diseminasi dari program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, maka LPPM UPN Veteran Jawa Timur menyelenggarakan *International Seminar Research Month*:

1. *International Seminar Research Month* adalah seminar yang diselenggarakan oleh LPPM UPN Veteran Jawa Timur di mana panitia pelaksana merupakan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat.
2. *International Seminar Research Month* dilaksanakan dengan anggaran DIPA dari UPN Veteran Jawa Timur.
3. *International Seminar Research Month* wajib diikuti oleh pelaksana program pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh eksternal (DRPTM, BRIN, Dinas Balitbang, Dep. Keuangan atau Lembaga yang lain) dan pendanaan internal DIPA UPN Veteran Jawa Timur (kecuali untuk skema tertentu.)
4. Presentasi seminar dalam bentuk Oral dan Poster (format dan ukuran mengikuti ketentuan yang berlaku)
5. Topik presentasi dapat diambil dari salah satu topik yang diteliti, atau salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada program tahun berjalan. *International Seminar Research Month* berbeda dengan kegiatan monitoring dan evaluasi 70% dan seminar hasil kegiatan.

BAB IV PENUTUP

Berkat upaya kerja keras segenap tim penyusun dan penyelaras, akhirnya Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Dana Internal Edisi XI Tahun 2026 ini dapat diselesaikan. Untuk itu, rasa syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perkenan-Nya sehingga Buku Panduan ini telah diselesaikan dengan baik.

Buku panduan ini merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi para dosen sebagai pelaku utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Buku panduan ini juga sebagai acuan yang jelas bagi pengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat termasuk reviewer mulai proses seleksi sampai ke tahap pelaporan.

Buku Panduan ini telah disesuaikan dengan adanya penerapan manajemen berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mulai dari proses pengusulan, seleksi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi sampai dengan pelaporan. Dengan sistem pengelolaan berbasis TIK, didukung dengan panduan yang jelas, telah terbukti bahwa pengabdian kepada masyarakat dapat dikelola secara efisien, transparan, dan akuntabel.